

Skrining Kesehatan Melalui Pemeriksaan Laboratorium Mandiri

Tri Ariguntar Wikaning Tyas^{1*}, Lailan Safina Nasution¹, Farsida¹, Heryanto¹, Rusdi Effendi¹, Shafa Nabila Mumtaz¹, Anggraeni Dwi Puspita Sari¹

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden: triartiguntar@umj.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan setiap individu. Pemeriksaan kesehatan secara rutin melalui skrining dapat membantu mendeteksi dini berbagai penyakit, memungkinkan penanganan lebih awal, dan meningkatkan peluang kesembuhan. Skrining kesehatan melalui pemeriksaan laboratorium mandiri adalah metode yang efektif dan efisien dalam upaya deteksi dini tersebut. Dengan adanya kemajuan teknologi, pemeriksaan laboratorium kini dapat dilakukan secara mandiri dengan bimbingan tenaga medis, memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk memantau kesehatannya.

Di sisi lain, nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah memberikan landasan moral dan spiritual yang penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjaga kesehatan. Integrasi nilai-nilai ini dalam kegiatan skrining kesehatan tidak hanya menekankan pada aspek fisik tetapi juga pada kesehatan spiritual dan moral masyarakat. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam upaya menjaga kesehatan merupakan langkah penting dalam membangun masyarakat yang sehat secara holistik.

Desa Sukamaju adalah salah satu daerah yang memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya kesehatan dan nilai-nilai agama. Namun, akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai masih terbatas. Oleh karena itu, kegiatan skrining kesehatan melalui pemeriksaan laboratorium mandiri yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi sangat relevan dan diperlukan.

ABSTRACT

Health is a fundamental aspect in the life of every individual. Regular health checks through screening can help detect various diseases early, enable early treatment, and increase the chances of a cure. Health screening through independent laboratory examination is an effective and efficient method in early detection efforts. With the advancement of technology, laboratory examinations can now be carried out independently with the guidance of medical personnel, providing wider access for the public to monitor their health.

On the other hand, the values of al-Islam and Muhammadiyah provide an important moral and spiritual foundation in everyday life, including in maintaining health. The integration of these values in health screening activities emphasizes not only the physical aspects but also the spiritual and moral health of the community. Therefore, strengthening the values of al-Islam and Muhammadiyah in an effort to maintain health is an important step in building a holistically healthy society.

Sukamaju village is one area that has a high awareness of the importance of Health and religious values. However, access to adequate health facilities is still limited. Therefore, health screening activities through independent laboratory examinations that are integrated with the values of Al-Islam and Muhammadiyah become very relevant and necessary.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Skrining kesehatan secara rutin dapat membantu dalam deteksi dini berbagai penyakit sehingga dapat ditangani lebih awal dan lebih efektif. Pemeriksaan laboratorium mandiri merupakan salah satu metode skrining kesehatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu, kegiatan skrining kesehatan melalui pemeriksaan laboratorium mandiri sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan melalui pemeriksaan laboratorium mandiri akan dilakukan dengan metode yang terstruktur dan terintegrasi. Berikut adalah tahapan dan metode pelaksanaan kegiatan:

1. Penyuluhan Kesehatan

Waktu Pelaksanaan: Hari pertama dan kedua

Deskripsi:

Penyuluhan kesehatan dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya skrining kesehatan dan bagaimana melakukan pemeriksaan laboratorium mandiri. Penyuluhan ini akan mencakup:

- Pengenalan tentang berbagai penyakit yang bisa dideteksi melalui skrining laboratorium. Pentingnya deteksi dini dalam mencegah komplikasi penyakit.
- Cara melakukan pemeriksaan laboratorium mandiri dengan benar.
- Metode:
- Presentasi oleh tenaga medis dengan menggunakan alat bantu visual seperti slide dan video.
- Diskusi interaktif dengan masyarakat untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi kekhawatiran.

- Distribusi brosur dan leaflet yang berisi informasi penting mengenai skrining kesehatan.

2. Pemeriksaan Laboratorium Mandiri

Waktu Pelaksanaan: Hari ketiga hingga kelima

Deskripsi:

Pemeriksaan laboratorium mandiri dilakukan dengan bimbingan tenaga medis. Masyarakat akan melakukan beberapa jenis tes kesehatan, seperti pemeriksaan darah dan urine, yang dapat dilakukan secara mandiri dengan panduan yang jelas.

Metode:

- Penjelasan dan demonstrasi cara penggunaan alat-alat laboratorium mandiri oleh tenaga medis.
- Penyediaan alat-alat pemeriksaan seperti glucometer, alat tes urine, dan lain-lain.
- Bimbingan langsung oleh tenaga medis saat peserta melakukan pemeriksaan.
- Pengumpulan dan analisis hasil pemeriksaan oleh tim medis.

3. Konsultasi Kesehatan

Waktu Pelaksanaan: Hari kelima

Deskripsi:

Setelah hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan, peserta akan mendapatkan konsultasi kesehatan individu. Konsultasi ini bertujuan untuk menjelaskan hasil pemeriksaan dan memberikan rekomendasi tindakan lebih lanjut jika diperlukan.

Metode:

- Penjelasan hasil pemeriksaan secara pribadi kepada setiap peserta.
- Pemberian saran kesehatan berdasarkan hasil pemeriksaan.
- Pemberian rujukan ke fasilitas kesehatan lebih lanjut jika diperlukan.

4. Edukasi Kesehatan

Waktu Pelaksanaan:

Setiap hari setelah sesi pemeriksaan

Deskripsi:

Edukasi kesehatan dilakukan untuk memberikan informasi tambahan mengenai cara menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit. Materi edukasi akan disesuaikan dengan hasil skrining dan kebutuhan masyarakat.

Metode:

Sesi edukasi kelompok kecil yang dipimpin oleh tenaga medis.

Pembagian materi edukasi seperti buku panduan kesehatan dan poster.

Diskusi dan tanya jawab mengenai topik kesehatan yang relevan.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Waktu Pelaksanaan:

Hari terakhir

Deskripsi:

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dan merencanakan tindak lanjut. Evaluasi ini melibatkan penilaian dari peserta dan tenaga medis mengenai proses dan hasil kegiatan.

Metode:

Kuesioner evaluasi untuk peserta mengenai kepuasan dan manfaat kegiatan.

Diskusi evaluasi internal tim pelaksana untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki.

Penyusunan laporan akhir yang mencakup hasil kegiatan, evaluasi, dan rekomendasi tindak lanjut.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan kegiatan skrining kesehatan melalui pemeriksaan laboratorium mandiri dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Desa Sukamaju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari kegiatan skrining kesehatan melalui pemeriksaan laboratorium mandiri yang telah dilaksanakan:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Kesehatan

Para peserta memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya skrining

kesehatan dan deteksi dini penyakit. Mereka juga belajar bagaimana melakukan pemeriksaan laboratorium secara mandiri dengan benar.

Indikator Keberhasilan:

Sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami pentingnya skrining kesehatan setelah mengikuti penyuluhan.

Sebanyak 90% peserta mampu melakukan pemeriksaan laboratorium mandiri dengan bimbingan tenaga medis.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini cukup tinggi, menunjukkan kesadaran dan minat mereka terhadap kesehatan.

Indikator Keberhasilan:

Total peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 100 orang, melebihi target awal sebanyak 80 orang.

Keberagaman peserta mencakup berbagai usia, dengan peserta termuda berusia 18 tahun dan tertua berusia 70 tahun.

3. Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium berhasil mengidentifikasi beberapa kondisi kesehatan yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Indikator Keberhasilan:

Dari 100 peserta, 15 orang terdeteksi memiliki kadar gula darah tinggi, yang merupakan indikasi awal diabetes.

Sebanyak 10 orang ditemukan memiliki tekanan darah tinggi (hipertensi).

5 orang menunjukkan tanda-tanda gangguan fungsi ginjal berdasarkan tes urine.

Peserta yang memerlukan tindak lanjut diberikan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

4. Konsultasi Kesehatan

Konsultasi kesehatan memberikan penjelasan dan rekomendasi individual

berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium.

Indikator Keberhasilan:

Seluruh peserta mendapatkan konsultasi kesehatan berdasarkan hasil pemeriksaan mereka.

Peserta yang memiliki kondisi kesehatan memerlukan tindak lanjut menerima panduan dan rujukan yang jelas.

5. Edukasi Kesehatan dan Perubahan Perilaku

Edukasi kesehatan yang dilakukan selama kegiatan ini memberikan informasi tambahan mengenai cara menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit.

Indikator Keberhasilan:

Sebanyak 80% peserta menyatakan akan mengadopsi kebiasaan hidup lebih sehat seperti memperbaiki pola makan dan meningkatkan aktivitas fisik.

60% peserta yang merokok menyatakan niat mereka untuk berhenti merokok setelah mendapatkan edukasi kesehatan.

6. Evaluasi dan Umpan Balik

Deskripsi:

Evaluasi kegiatan menunjukkan kepuasan yang tinggi dari peserta dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

Indikator Keberhasilan:

Sebanyak 95% peserta memberikan umpan balik positif tentang penyuluhan dan pemeriksaan laboratorium mandiri.

Peserta memberikan saran untuk peningkatan kegiatan di masa mendatang, seperti lebih banyak sesi penyuluhan dan pemeriksaan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan setiap individu. Pemeriksaan kesehatan secara rutin melalui skrining dapat membantu mendeteksi dini berbagai penyakit, memungkinkan penanganan lebih awal, dan meningkatkan peluang kesembuhan. Skrining kesehatan melalui pemeriksaan laboratorium mandiri

adalah metode yang efektif dan efisien dalam upaya deteksi dini tersebut. Dengan adanya kemajuan teknologi, pemeriksaan laboratorium kini dapat dilakukan secara mandiri dengan bimbingan tenaga medis, memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk memantau kesehatannya. Di sisi lain, nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah memberikan landasan moral dan spiritual yang penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjaga kesehatan. Integrasi nilai-nilai ini dalam kegiatan skrining kesehatan tidak hanya menekankan pada aspek fisik tetapi juga pada kesehatan spiritual dan moral masyarakat. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam upaya menjaga kesehatan merupakan langkah penting dalam membangun masyarakat yang sehat secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., & Mahendra, D. (2020). *Kesehatan Masyarakat: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Sehat Sejahtera.
- Basuki, T. (2019). *Metode Skrining Kesehatan dan Manfaatnya*. Yogyakarta: Pustaka Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Marlina, R. (2018). *Deteksi Dini Penyakit: Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, W. (2017). *Manajemen Kesehatan Masyarakat*. Surabaya: Airlangga University Press.

World Health Organization. (2020). Global Recommendations on Screening and Diagnosis. Geneva: WHO Press. Retrieved from <https://www.who.int/screening/diagnosis/en/>

Yulianti, E., & Pratiwi, D. (2021). Pentingnya Skrining Kesehatan dalam Mencegah Penyakit. Jurnal

Kesehatan Masyarakat, 15(2), 112-120.

Muhammadiyah. (2015). Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Zahra, F. (2019). Nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam Kehidupan Sehari-hari. Jakarta: Pustaka Islam.